

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang penciptaan karya

Pondok pesantren mulai berdiri sekitar 300 hingga 400 tahun yang lalu dan berhasil menjangkau mayoritas umat Muslim, sehingga berperan sebagai pelopor lembaga pendidikan Islam di Indonesia (Syafe'i, 2017). Pondok pesantren sendiri memiliki keunggulan dibandingkan lembaga pendidikan yang lain, dimana peran sentral kyai menjadi sosok yang utama, selain itu pesantren mengajarkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan. Nilai-nilai keislaman, ukhuwah, gotong royong, ketulusan dan kemandirian (Baharun, 2017).

Citra pondok pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga yang sederhana, bersikap moderat, dan harmonis. Ketiga ini merupakan kekuatan utama pondok pesantren yang dapat senantiasa dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi masyarakat di sekitarnya (Kholili, 2012). Oleh karena itu, pondok pesantren merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pondok pesantren selalu dijadikan contoh dan panutan dalam berbagai hal yang dilakukan atau dianjurkan untuk diterapkan oleh masyarakat (Majid, 1997).

Pondok pesantren Rumah Qur'an Taruna Panatagama adalah pondok pesantren yang terletak di Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang mendidik kader-kader umat yang dibangun atas dasar nilai Iman, Islam, dan Ihsan secara kaffah. Sejak awal berdiri pada tahun 2010 hingga saat ini, Pondok Pesantren Rumah Qur'an Taruna Panatagama terus melakukan inovasi dalam pendidikan, budaya, dan ekonomi dengan tujuan menciptakan generasi umat yang bertaqwa, tangguh dan berwawasan luas. Pendidikan

sebagai upaya pembentukan karakter adalah bagian penting dari visi misi pendidikan Islam. Tujuannya adalah membentuk kepribadian seseorang agar berperilaku jujur, baik, dan bertanggung jawab, menghormati dan menghargai sesama, adil, dan tidak diskriminatif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, di sekitar Potorono sendiri selain Rumah Qur'an Taruna Panatagama terdapat beberapa pondok pesantren seperti Raudhatus Salam, Ibmul Qoyyim, Nawasena Averroes, Ulul Albab dan Al-Muhsin. Beberapa pondok yang telah disebutkan memiliki kesamaan dengan Rumah Qur'an Taruna Panatagama yaitu pada program tahfidz Al-Qur'an. Namun yang membedakan Rumah Qur'an Taruna Panatagama dengan pondok pesantren yang disebutkan diatas adalah program penerjunan santri ke masyarakat secara langsung atau Safari Da'i Muda. Sejak tahun 2015 kurang lebih 10 tahun Safari Da'i Muda diadakan, terdapat 11 dusun yang sudah menjadi desa binaan Rumah Qur'an Taruna Panatagama dari 15 dusun yang ada di desa Giripanggung kecamatan Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, pondok pesantren seringkali kurang mendapat perhatian dari masyarakat dan calon santri karena sistem pendidikannya dianggap terlalu konvensional. Hal ini menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk memasukan anak-anaknya ke pondok pesantren (Waluyo et al., 2020). Di samping itu, minimnya informasi yang disampaikan oleh Rumah Qur'an Taruna Panatagama menyebabkan masyarakat kurang familiar dengan pondok pesantren tersebut. Hingga saat ini, informasi hanya tersebar melalui para alumni atau secara lisan dari satu orang ke orang lain. Karena itu, dibutuhkan media lain yang mampu menjangkau khalayak lebih luas sebagai sarana promosi.

Company Profile berperan penting bagi sebuah perusahaan atau sebuah instansi. Melalui company profile, perusahaan atau sebuah instansi mampu menggambarkan visi maupun misi dari sebuah perusahaan dan produk yang ditawarkan maupun jasa dari sebuah perusahaan kepada konsumen (Septianingsih & Nugraha, 2019).

*Video Company Profile* merupakan profil perusahaan dengan bentuk karya audio visual berupa potongan video yang telah diedit, *backsound* dan *narasi*, dengan menampilkan pembicara ketika diperlukan (Valentino & Jodi Hardiansyah, 2020). Ketika didukung dengan visual yang menarik, *Video company profile* efektif dijadikan sebagai alat marketing (Hardiansyah & Soepeno, 2018).

*Company profile* (profile perusahaan) merupakan hal yang penting di dalam suatu perusahaan. Di dalam perusahaan sudah sepertutnya memiliki profil perusahaan. Dengan adanya *company profile* konsumen akan mudah dalam memahami informasi perusahaan atau produk yang ditawarkan oleh perusahaan. dengan kata lain, *company profile* memiliki peran penting terhadap ketertarikan konsumen terhadap perusahaan (Kriyantono, 2008).

Dalam pembuatan *video company profile*, penulis bertugas sebagai videografer. Peran videografer sangat penting dalam mengendalikan *kamera* selama proses pembuatan *video company profile*. Videografer juga berkewajiban memastikan bahwa gambar yang diambil memiliki fokus yang tajam, komposisi yang memadai, audio yang sesuai, serta warna yang tepat sesuai dengan komposisi gambar terbaik. Dalam pandangan Widjaja (2008), tugas seorang videografer adalah mampu menciptakan *video* yang menarik sesuai dengan kebutuhan skenario yang ada.

## 1.2. Tujuan penciptaan karya

Tujuan pembuatan *video company profile* ini adalah sebagai sarana edukasi dan sosialisasi sekaligus sebagai media promosi untuk memperkenalkan Rumah Qur'an Taruna Panatagama kepada masyarakat luas dan calon santri.

## 1.3. Manfaat penciptaan karya

### 1.3.1. Manfaat secara akademis

Menjadi referensi akademis yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk studi lanjutan di bidang komunikasi visual, produksi video, dan digital marketing dalam konteks pengembangan lembaga pendidikan berbasis Islam.

### 1.3.2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi penulis

Memberikan pengalaman nyata dalam proses produksi, pengambilan gambar, hingga pasca produksi, sehingga meningkatkan teknik, kreativitas dan profesionalisme penulis dalam bidang videografi. Penulis juga bisa menjadikan sebagai portofolio karya yang dapat digunakan untuk pengembangan karir.

#### b. Bagi masyarakat

Meningkatkan penyampaian informasi melalui bahasa visual yang mengikuti perkembangan teknologi dan media digital terkini, sehingga membuat Rumah Qur'an Taruna Panatagama dapat lebih mudah dikenali dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat umum serta calon santri.